

ABSTRAK

Aparatur sipil negara merupakan sumber daya manusia yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan tertentu bagi sebuah instansi atau organisasi. Hal ini menuntut Sekretariat Daerah Provinsi Banten juga harus mempunyai pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas agar menciptakan kinerja yang unggul serta dapat memberikan kepuasan kerja yang baik bagi para aparatur sipil negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *work life balance* dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada Sekretariat Daerah Provinsi Banten baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability* sampling menggunakan metode *random* sampling dengan sampel sebanyak 63 responden. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi dan menggunakan alat bantu *SPSS Statistic*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *work life balance* dan budaya organisasi secara simultan memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 84,8%. Secara parsial besarnya pengaruh *work life balance* terhadap kepuasan kerja sebesar 20,0% dan pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja sebesar 64,4%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi memberikan pengaruh paling besar terhadap kepuasan kerja.

Kata Kunci: *Work Life Balance*, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja

ABSTRACT

The state civil apparatus is a very important human resource to achieve a certain goal for an agency or organization. This requires that the Regional Secretariat of Banten Province must also have quality human resource management in order to create superior performance and be able to provide good job satisfaction for state civil servants. This study aims to determine how much influence work life balance and organizational culture have on job satisfaction at the Regional Secretariat of Banten Province either partially or simultaneously. The research method used is descriptive and verification method. The sampling technique used is probability sampling using the random sampling method with a sample of 63 respondents. The collection of data used is observation, interviews and distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, multiple correlation, coefficient of determination and using SPSS Statistics tools. The results of the study show that work life balance and organizational culture simultaneously have a contribution or influence on job satisfaction of 84.8%. Partially, the influence of work life balance on job satisfaction is 20.0% and the influence of organizational culture on job satisfaction is 64.4%. The rest is influenced by other variables not examined, so it can be concluded that organizational culture has the greatest influence on job satisfaction.

Keywords: *Work Life Balance, Organizational Culture, Job Satisfaction*